

Sosialisasi Keamanan Makanan Jajanan Bagi Ibu-Ibu PKK Jorong Tanjung Barulak, Nagari Kubang Kabupaten 50 Kota

Femi Earnestly¹, Firdaus², Muchlisinalahuddin³, Sri Wahyuni⁴, Helga Yermadona^{*5}

^{1,3}Program Studi Teknik Mesin Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Sumbar

²Program Studi Telewicara, STIKes Mercubaktijaya Padang

⁴Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumbar

⁵Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Sumbar

*e-mail: helga.umsb@gmail.com^{*5}

Abstract

The presence of street food in Kubang village varies greatly in the form of light and heavy snacks. Since the mothers in Jorong Tanjung Barulak have activities to help their husbands in farming, they prioritize buying snacks for family daily food needs that focuses on being full and delicious, without paying attention to nutrition and its effects. Various diseases can appear such as diarrhea and poisoning. The mother lacking time and the awareness to make their own family meals is a problem. Giving information about the safety street food is necessary in order they can intelligently choose snacks, know the good foods and not good for their children, educate the types healthy and practical food to make by themselves that lacks synthetic dyes, preservatives, and flavor enhancers. The increase of the healthy food knowledge is known from the results of the questionnaires distributed before and after from 36% to 86.67%.

Keywords: Snack Food, Jorong Tanjung Barulak, Healthy Food

Abstrak

Keberadaan makanan jajanan di Nagari Kubang sangat bervariasi baik berupa cemilan ringan dan berat. Sebagian besar ibu-ibu Jorong Tanjung Barulak mempunyai kegiatan membantu suami dalam bertani mengakibatkan mereka lebih memprioritaskan membeli makanan jajanan untuk memenuhi kebutuhan makanan harian keluarga yang hanya mementingkan kenyang dan enak, tanpa memperhatikan efek gizi dan nutrisi. Berbagai penyakit dapat disebabkan pada makanan jajanan seperti diare dan keracunan. Kurangnya waktu dan kesadaran ibu-ibu dalam meluangkan waktu untuk membuat sendiri makanan keluarga adalah permasalahan yang dihadapi oleh mereka, maka perlu dilakukan sosialisasi tentang keamanan makanan jajanan dengan harapan ibu-ibu di jorong Tanjung Barulak bisa secara cerdas dalam memilih makanan jajanan, mengetahui makanan yang kurang bagus untuk anak-anak mereka, edukasi jenis makanan sehat dan praktis untuk dibuat sendiri yang minim zat pewarna sintetis, zat pengawet, penambah rasa. Peningkatan pengetahuan ibu-ibu jorong Tanjung Barulak tentang makanan sehat diketahui dari hasil angket yang dibagikan sebelum dan sesudah dari 36% ke 86,67%.

Kata kunci: Makanan Jajanan, Jorong Tanjung Barulak, Makanan Sehat

1. PENDAHULUAN

Salah satu upaya peningkatan pengetahuan masyarakat terhadap kesehatan di Indonesia adalah dengan melaksanakan penambahan pengetahuan tentang makanan jajanan maupun makanan olahan sendiri masih terus diupayakan. Kurangnya pengetahuan tersebut sangat diyakini akan mengakibatkan beberapa penyakit seperti diare, *foodborne disease* yang bisa mengakibatkan kematian bagi manusia. Dalam istilah penyakit ada *foodborne diseases* (penyakit akibat makanan jajanan pada kaki lima) menjadi masalah kesehatan pada beberapa negara (Kusumaningsih, 2010). Terjadinya penyakit ini bisa saja dari kontaminasi karena bahan baku yang kurang baik, peralatan makanan kurang bersih, masalah suhu dan waktu penyimpanan yang kurang tepat (Nadiya & Asharina, 2016). Gangguan pertumbuhan akibat gizi buruk serta gangguan perkembangan pada anak-anak merupakan permasalahan yang cukup serius karena

berulangnya siklus *food diseases*. Sakit perut, diare atau mencret merupakan gejala yang paling mudah dikenali akibat dari penyakit bawaan makanan.

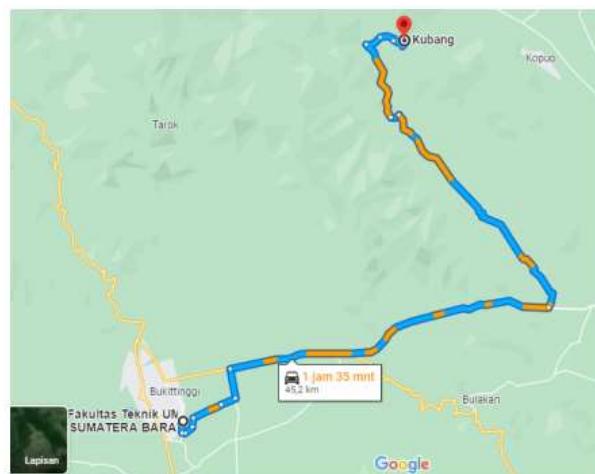
Makanan merupakan salah satu faktor penentu dalam perkembangan bayi. Survei kesehatan rumah tangga tahun 2019 dan 2020 di Kabupaten 50 Kota menemukan bahwa diantara bayi yang mengalami stunting akibat gizi buruk mengalami kenaikan stunting pada balita di Kabupaten 50 Kota berdasarkan grafik Perkembangan Prevalensi Stunting Per Puskesmas Kabupaten 50 Kota yang dapat dilihat pada Gambar 1 dibawah ini. Lokasi pengabdian dan sosialisasi pada Jorong Tanjung Barulak termasuk ke dalam daerah Dangung-Danguang, bisa dilihat terjadi kenaikan presentase bayi stunting dari 3,32 % ke 5,62%. Makanan merupakan salah satu faktor penentu dalam perkembangan



Gambar 1. Presentase Stunting berdasarkan Wilayah Kerja Puskesmas di Kabupaten 50 Kota (Kesehatan, 2020)

Dalam FAO istilah *street food* atau makanan jajanan didefinisikan sebagai makanan atau minuman yang dijual atau disiapkan oleh para pedagang yang ada di kaki lima yang berada di tempat umum maupun yang berada di jalan-jalan (Kartika Sari, 2019). Sedangkan menurut KEPMENKES 942 tahun 2003 makanan jajanan merupakan minuman dan makanan yang disajikan oleh pengolah makanan seperti contohnya makanan siap saji yang bisa dijual secara umum selain yang disajikan oleh restoran, jasa boga, dan rumah makan (Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2003). Makanan jajanan semuanya harus tidak kadaluwarsa, tidak rusak, dan terdaftar dalam Kementerian Kesehatan/Badan Pengawas Obat dan Makanan. Bahan tambahan untuk makanan siap saji harus disimpan secara terpisah termasuk bahan makanan yang sifatnya cepat membusuk atau cepat rusak. Peralatan yang digunakan untuk menyiapkan dan menyimpan bahan makanan juga harus peralatan yang berstandar untuk makanan dan aman bagi kesehatan. Makanan jajanan menjadi popular di masyarakat saat ini baik masyarakat kota maupun desa, karena ada kalangan masyarakat pekerja yang kesulitan waktu untuk mengolah makanan pilihan jajanan makanan yang beragam dan cepat saji menjadi alternatif. (Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2020).

Lokasi pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat jorong Tanjung Barulak Nagari Kubang, Kecamatan Guguk, Kabupaten 50 Kota, dimana lokasi tersebut berjarak 45 km dari Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Sumbar yang berada di Bukittinggi. Peta lokasi mitra ini dapat dilihat pada Gambar 2 berikut ini:



Gambar 2. Peta Lokasi Mitra Ibu-Ibu PKK Jorong Tanjung Barulak Nagari Kubang, Kabupaten 50 Kota

Berdasarkan survei awal di lokasi, Ibu-ibu PKK jorong Tanjung Barulak Nagari Kubang ini diketuai oleh Ibu Tia. Beliau berprofesi sebagai pedagang. Sebagian besar dari Ibu-Ibu jorong Tanjung Barulak membantu suaminya untuk bertani, dan sebagian lagi hanya ibu rumah tangga dan berjualan makanan. Beberapa alasan yang dikemukakan oleh ibu-ibu jorong Tanjung Barulak kenapa lebih suka konsumsi makanan jajanan yaitu antara lain makanan jajanan sudah menjadi tren yang popular di kehidupan masyarakat, meningkatnya jumlah konsumsi makanan jajanan yang ada di masyarakat disebabkan karena banyaknya pilihan makanan, waktu untuk mengolah makanan sendiri yang terbatas, harga yang murah serta mudah didapat dengan rasa yang enak dan cocok dengan selera masyarakat. Jenis-jenis makanan jajanan dan contohnya dilihat pada Gambar 3 berikut ini.



Gambar 3. Jenis-Jenis Makanan Jajanan

Dewasa ini, pengetahuan tentang pengolahan makanan terutama pengolahan makanan jajanan maupun pengolahan makanan yang diolah sendiri masih belum optimal. Masih sedikit masyarakat terutama ibu-ibu rumah tangga yang belum mengetahui zat-zat tambahan yang biasa dimasukan untuk makanan baik berupa penambah rasa, warna, penawar dan lain-lain.

Untuk alternatif solusi pemecahan masalah yang telah disebutkan diatas, maka diadakan sosialisasi sebagai tambahan pengetahuan bagi ibu-ibu rumah tangga di Jorong Tanjung Barulak Nagari Kubang Kabupaten 50 Kota. Dengan tujuan untuk membekali Ibu-Ibu tersebut dalam memilih makanan jajanan yang memenuhi syarat syarat yang wajib dipenuhi seperti bersih, tidak mengandung kotoran, tidak mengandung bahan yang membahayakan kesehatan, sehat, dan memenuhi kebutuhan gizi anak, serta tips-tips dalam memilih makanan jajanan yang sehat buat keluarga, tips-tips untuk menghindari atau mengurangi jajanan memilih makanan jajanan yang sehat buat keluarga, merancang dan menyempatkan waktu untuk membuat serta menyiapkan makanan sendiri dalam rangka menghindari apabila makanan jajanan yang kurang sehat. Selain itu dampak makanan jajanan terhadap berbagai penyakit dari penelitian di berbagai daerah di Indonesia terhadap anak dan remaja yang suka jajan memiliki resiko terhadap penyakit dimana makanan jajanan umumnya tinggi gula, tepung, garam, lemak dan kolesterol berpotensi dalam jangka pendek menimbulkan obesitas atau kelebihan berat badan, selain itu dalam jangka panjang berpotensi menimbulkan penyakit diabetes, hipertensi, kanker dan penyakit jantung (Ummi Hidayati, 2019), (Apriani & Harahap, 2019), (Suraya et al., 2021).

2. METODE

2.1 Lokasi Pengabdian

Pemilihan lokasi pengabdian ini adalah Kantor Wali Jorong Tanjung Barulak Nagari Kubang Kabupaten 50 Kota Propinsi Sumatera Barat.

2.2. Metoda Pelaksanaan Pengabdian pada Masyarakat

1. Pengajuan izin untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat kepada Wali Jorong Tanjung Barulak.
2. Kegiatan sebelum sosialisasi, tim pengabdian berbincang dengan Ketua PKK Jorong Tanjung Barulak Nagari Kubang Kabupaten 50 Kota teknis kegiatan sosialisasi, lokasi yang disediakan mitra untuk sosialisasi, jumlah peserta yang akan mengikuti sosialisasi.
3. Sebelum sosialisasi dibagikan kuisioner awal untuk mengetahui pengetahuan awal tentang keamanan makanan jajanan kepada ibu-ibu PKK Jorong Tanjung Barulak.
4. Kegiatan sosialisasi, pemaparan materi tentang: (a) pengertian makanan jajanan, (b) syarat makanan jajanan anak, (c) tips memilih jajanan, (d) makanan sehat.
5. Sesi tanya jawab, peserta pengabdian diberikan waktu dan kesempatan untuk melakukan pertanyaan perihal materi yang diberikan.
6. Setelah sosialisasi penjelasan materi dibagikan kuisioner akhir.
7. Foto bersama pengabdi dengan mitra pengabdian (ibu-ibu PKK Jorong Tanjung Barulak).

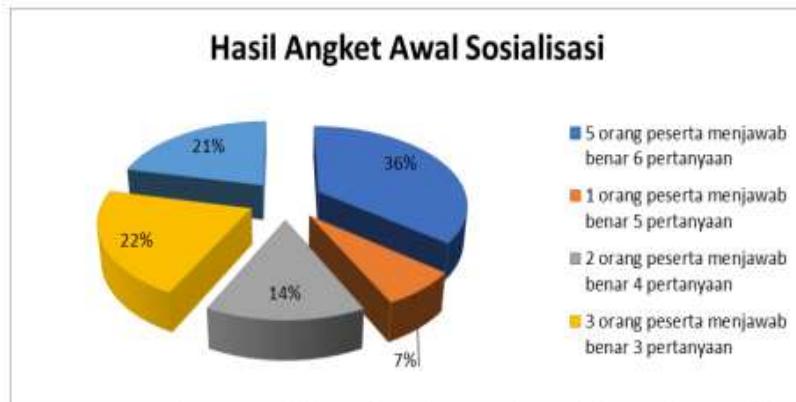
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Sebelum Sosialisasi

Tim pelaksana pengabdian berkoordinasi dan menjelaskan pelaksanaan program yang akan dijalankan kepada Ketua PKK Jorong Tanjung Barulak seperti sosialisasi berkaitan dengan pengertian makanan jajanan, syarat makanan jajanan anak, tips memilih jajanan, makanan sehat. Tahap pelaksanaan, pelaksanaan program sesuai dengan kesepakatan bersama antara tim PPM UM Sumbar dengan mitra. Pada tahapan ini dihadiri oleh ketua PKK dan Wali Jorong Tanjung Barulak dalam penjelasan ini dilakukan diskusi acara kegiatan yang akan dilakukan dan konsumsi yang disediakan oleh istri ibu Wali Jorong. Berdasarkan hasil diskusi disepakati bersama bahwa kegiatan pengabdian pada masyarakat ini akan diadakan di lokasi yaitu di Kantor Wali Jorong Tanjung Barulak Nagari Kubang Kabupaten 50 Kota, mitra juga sepakat pelaksanaan pengabdian ini nantinya mematuhi protokol kesehatan karena masih dalam masa pandemi.

Tahap Pembagian Angket Sebelum Sosialisasi dan Sosialisasi

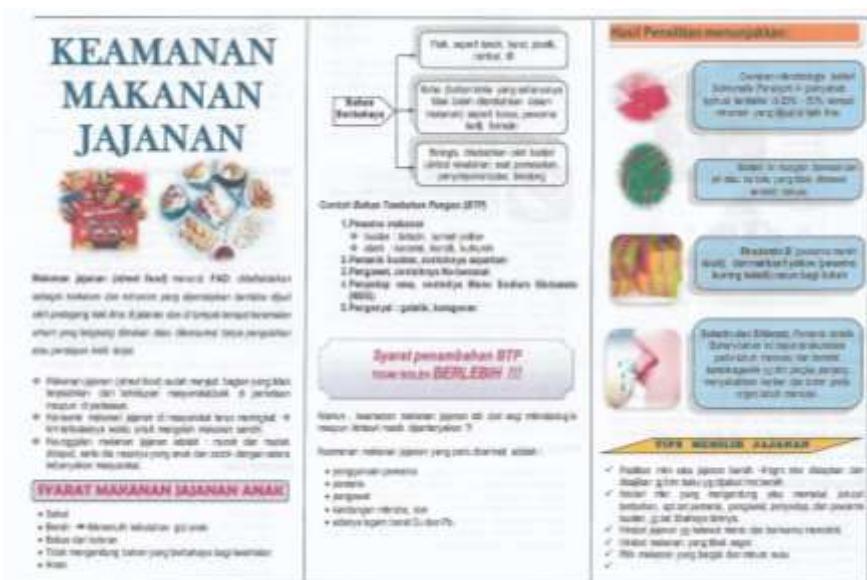
Pada tahap ini dilakukan pembagian angket kepada peserta pengabdian dimana diberikan pertanyaan seputar makanan jajanan, makanan sehat. Pembagian angket tersebut dibantu oleh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat. Para seperti diberikan waktu sepuluh menit untuk mengisi angket tersebut. Setelah sepuluh menit, angket dikumpulkan dan sosialisasi dimulai. Sosialisasi dilaksanakan di ruangan pertemuan di kantor Wali Jorong Tanjung Barulak, kegiatan pengabdian ini juga dibantu oleh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat. Sebelum penyampaian materi sosialisasi, ibu-ibu Jorong Tanjung Barulak sebanyak 14 orang, mengisi kuisioner untuk mengukur kedalaman pengetahuan mereka tentang keamanan makanan jajanan terhadap kesehatan dan makanan sehat itu seperti apa. Hasil kuisioner dari kuisioner awal ini dapat dilihat pada Gambar 4 berikut :



Gambar 4 Grafik hasil angket awal sosialisasi (*pre-test*)

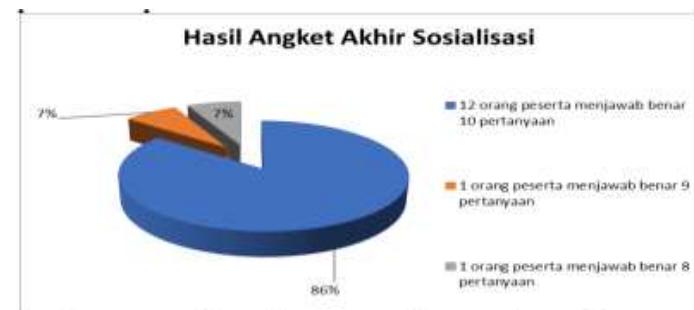
Dari gambar 4 dapat dilihat bahwa hasil angket awal sosialisasi (*pre-test*) sebanyak 36% peserta memilih jawaban yang benar 6 pertanyaan, 22% peserta memilih jawaban yang benar 5 pertanyaan dan 4 pertanyaan, terakhir 21% peserta memilih jawaban yang benar 4 dan 14% menjawab benar 3 pertanyaan. Dari hasil ini kuisioner yang dibagikan ini terlihat bahwa tingkat pengetahuan mereka tentang keamanan makanan jajanan, dan jenis-jenis makanan sehat.

Adapun materi sosialisasi tentang keamanan makanan jajanan diberikan juga dalam bentuk leaflet sebagaimana pada Gambar 5 berikut ini.



Gambar 5. Materi Sosialisasi Keamanan Makanan Jajanan

Untuk meningkatkan kesehatan bisa dilakukan cara seperti dengan meminum suplemen alami dari herbal seperti: jahe, bawang putih lemon dan madu, disini kami juga mengedukasi minuman herbal tersebut juga diminum untuk meningkatkan imunitas tubuh sehingga tubuh menjadi sehat (Teuku Athaillah & Husin, 2021). Setelah dilakukan sosialisasi, peserta diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan apabila ada materi sosialisasi yang tidak dipahami. Selanjutnya, setelah sesi tanya jawab berakhir, dilakukan penyebaran angket setelah sosialisasi dengan pertanyaan yang sama dengan angket sebelumnya, dengan tujuan untuk mengetahui apakah terjadi peningkatan pengetahuan ibu-ibu PKK jorong Tanjung Barulak terhadap keamanan makanan jajanan yang sehat untuk keluarga, kelebihan kalau membuat makanan sendiri dan jenis-jenis makanan sehat yang sebaiknya dikonsumsi oleh keluarga. Hasil angket akhir sosialisasi dapat dilihat pada Gambar 6 dibawah ini.



Gambar 6. Grafik hasil kuisioner akhir sosialisasi (*post-test*)

Dari gambar 6 dapat dilihat bahwa 86% (12 orang) memilih jawaban yang benar 10 pertanyaan, 7% (1 orang) memilih jawaban yang benar 9 pertanyaan, 7% (1 orang) memilih jawaban yang benar 8 pertanyaan.



Gambar 7 Perbandingan rata-rata hasil angket

Pada gambar 7 didapatkan hasil kuisioner mengalami kenaikan, dengan rata-rata hasil kuisioner awal sebesar 36% kemudian meningkat menjadi 86,67% pada hasil kuisioner akhir. Dokumentasi selama pelaksanaan pengabdian dan kegiatan sosialisasi di Jorong Tanjung Barulak Nagari Kubang Kabupaten 50 Kota ini bisa kita lihat pada Gambar 8 dibawah ini.



Gambar 8. Serba-serbi kegiatan sosialisasi

4. KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian menambah pengetahuan ibu-ibu PKK Jorong Tanjung Barulak Nagari Kubang, Kecamatan Guguk, Kabupaten 50 Kota tentang keamanan makanan jajanan dan bahan tambahan pangan yang diperbolehkan maupun yang tidak diperbolehkan, tentang peranan makanan jajanan sebagai sumber asupan energi dan gizi bagi anak-anak usia sekolah. Selain itu jajanan yang yang dijual dan tersedia di sekolah harus memenuhi syarat bersih, sehat, halal, dan aman. Untuk mengontrol kualitas jajanan di sekolah diperlukan kerjasama tidak hanya satu pihak saja tetapi semua pihak antara lain pihak sekolah, orang tua dan produsen makanan. Anak-anak sebagai aset bangsa dapat dipantau untuk selalu sehat dengan makanan bergizi yang sehat dan jajanan sekolah yang tidak berbahaya untuk kesehatan. Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang keamanan makanan jajanan sehat buat keluarga yang dibuktikan dengan rata-rata hasil angket awal sebelum sosialisasi 36% dan rata-rata hasil angket akhir sosialisasi 86,67%.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian mengucapkan terima kasih banyak kepada Universitas Muhammadiyah Sumbar dan juga LPPM Muhammadiyah Sumbar yang telah memberi dukungan dan juga finansial untuk kegiatan pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriani, L., & Harahap, H. (2019). *Hubungan Kecukupan Gizi, Pemesanan Makanan Online Dan Aktivitas Fisik Dengan Obesitas Pada Mahasiswa Universitas Medan Area Tahun 2018*.
- Kartika Sari, S. (2019). Hubungan Antara Pengetahuan dan Sikap dengan Perilaku Siswa Memilih Jajanan Sehat di SD Negeri Jatiwaringin X Kota Bekasi. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 53(9), 1689–1699.
- Kesehatan, D. (2020). *Laporan Data Stunting Di Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2019 dan 2020*. 1–5.
- Kusumaningsih, A. (2010). Beberapa Bakteri Patogenik Penyebab Foodborne Disease pada Bahan Pangan Asal Ternak. *Jurnal Wartazoa*, 20(3), 103–111.

- Menteri Kesehatan Republik Indonesia. (2003). Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 942/Menkes/SK/VII/2003 Tentang Pedoman Persyaratan Hygiene Sanitasi Makanan Jajanan Menteri. In *Menteri Kesehatan Republik Indonesia*. <http://dx.doi.org/10.1016/j.tecto.2012.06.047> with prologue.pdf%0Ahttp://ec.europa.eu/echo/civil_protection/civil/pdfdocs/earthquakes_en.pdf%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.gr.2011.06.005%0Ahttp:/
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia. (2020). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2020 Tentang Pasar Sehat. In *Peraturan Menteri kesehatan Republik Indonesia* (Issue 1). <http://dx.doi.org/10.1016/j.jss.2014.12.010> with <https://www.iiste.org/Journals/index.php/JPID/article/viewFile/19288/19711> with <http://citeseerx.ist.psu.edu/viewdoc/download?doi=10.1.1.678.6911&rep=rep1&type=pdf>
- Nadiya, A. N., & Asharina, I. (2016). Beberapa Mikroba Patogenik Penyebab Foodborne Disease Dan Upaya Untuk Menurunkan Prevalensi Foodborne Disease Di Indonesia. *Research Gate*, 3(July), 1–7.
- Suraya, R., Nababan, A. S. V., Siagian, A., & Lubis, Z. (2021). Pengaruh Konsumsi Makanan Jajanan, Aktivitas Fisik, Screen Time, dan Durasi Tidur Terhadap Obesitas Pada Remaja. *Jurnal Dunia Gizi*, 3(2), 80–87. <https://doi.org/10.33085/jdg.v3i2.4732>
- Teuku Athaillah, & Husin, H. (2021). Edukasi Suplemen Herbal Untuk Menjaga Imun Dan Daya Tahan Tubuh Bagi Pedagang di Kota Meulaboh. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(5), 1240–1246. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i5.7610>
- Ummi Hidayati. (2019). Hubungan Kebiasaan Mengkonsumsi Jajanan Gorengan Dengan Obesitas Dan Kadar Radikal Bebas Dalam Tubuh Anak Sekolah Di Sd Negeri 060812 Kota Medan Tahun 2018. In *Universitas Sumatera Utama*. <http://repository.helvetica.ac.id/1727/>